

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *locus of control* dengan *self efficacy* pada santri penghafal Al-Qur'an di Dayah Insan Qurani Nurussalam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian berjumlah 150 santri Madrasah Tsanawiyah (MTS) yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa skala *self efficacy* yang diadopsi dari Prasetyawati (2023) dan skala *locus of control* yang disusun berdasarkan aspek dari Rotter (1966). Data dianalisis menggunakan korelasi Spearman Rho karena hasil uji normalitas menunjukkan salah satu variabel tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *locus of control internal* dengan *self efficacy* ($r_s = 0,673$; $p = 0,000$). Analisis aspek menunjukkan bahwa aspek usaha, kemampuan, dan minat (*internal locus of control*) memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *self efficacy* dibandingkan aspek eksternal. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keyakinan santri terhadap kemampuan dan usaha sendiri, semakin tinggi pula tingkat *self efficacy* yang dimilikinya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak pesantren, pengajar, dan orang tua dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan keyakinan diri santri.

Kata kunci: Locus of control, Self efficacy, Santri Penghafal Al-Qur'an